

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)
SEBAGAI ALAT BANTU KOMPUTER MULTIMEDIA UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SERTA
PRESTASI BELAJAR SISWA**

Oleh:

SULIMAN

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: suliman.ejeb@gmail.com

MOH. SUTOMO

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: sutomompd1971@gmail.com

A. ANDI SUHARDI

(UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember)

Email: suardiandi8@gmail.com

Abstract

This research aimed to increase teacher's competition and students' achievements in study with applied study based on ICT (Information and Communication Technology) as a multimedia tool in learning process. This research used descriptive method. The sample in this research were four teachers and and fourty four students. The technique to collect the data was observation, interview, and students' score achievements. The result of this study that teachers' statement in PAI subject said that activity by used ICT (information and communication technology) made students more interest and active in studying, than conventional study , but there were shortage in the activity especially to the facility that did not suitable so the study activity used ICT media) information and communication technology) did not effective done. The score of students' prestige in SMPN 3 Jember as 78,16% and SMPN 14 Jember as 70,45% at Jember dthatistrict. It could be conclude that teachers had be done ICT media in learning process but not all the teachers used ICT because the facility did not complete meanwhile the student's prestige in SMPN 3 Jember higher than students' prestige in SMPN 14 Jember.

Key Words:

Application of ICT, Multimedia, Teacher's competition

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Information and Communication Technologies* (ICT) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah ICT muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-21.

Arus globalisasi yang terjadi saat ini juga mencakup aspek kemajuan dalam penggunaan teknologi informasi, diharapkan penggunaan ICT (*Information and Communication Technology*) tersebut dapat mendukung proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dalam upaya menyiapkan SDM yang kompetitif, Suryadi (2007) menerangkan bahwa kebutuhan masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian dari reformasi pembelajaran.

Guru di SMP Negeri 3 Jember mencoba menggunakan pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dengan memanfaatkan perangkat komputer multimedia sebagai alat pendidikan dalam pembelajaran. Komputer telah dikembangkan akhir-akhir ini dan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam belajar (Nasution, 1999).

Di dalam dunia pendidikan, pendidiklah yang paling berperan yaitu Guru. Guru adalah unsur penting didalam dunia pendidikan. Menurut Triatna (2008) "Guru merupakan sosok yang dipandang sebagai orang yang memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didiknya". Dengan kata lain kemampuan seorang guru menentukan hasil baik ataupun buruknya peserta didik. Untuk hal inilah guru harus benar-benar memiliki kemampuan agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berkembang.

Dalam hal ini guru juga harus memiliki kompetensi dalam pendidikan, yang Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia (RI) No.14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) dengan tegas menjelaskan bahwa Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Begitu pula menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi Pentingnya kompetensi ini, karena dengan adanya kompetensi tersebut maka akan diketahui kemampuan apa saja yang diperlukan oleh seorang guru untuk menjadi profesional. Dalam peningkatan guru yang profesional untuk proses pengajaran, dalam pencapaian materi guru tidak hanya memberikan materi melalui media buku untuk sumber belajar akan tetapi guru juga menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) dengan alat bantu computer multimedia sebagai media belajar.

Dengan fasilitas komputer multimedia ini diharapkan siswa dapat termotivasi dan tidak bosan ketika mengikuti proses pembelajaran. ICT (*Information and Communication Technology*) diharapkan menjadi katalis untuk mendongkrak mutu pendidikan, terutama kaitannya dengan konsep *life skill*, bahwa setiap anak harus memiliki keterampilan nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja. ICT (*Information and Communication Technology*) dianggap sebagai salah satu bekal untuk siswa, karena ICT (*Information and Communication Technology*) menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan di masyarakat, apakah sebagai operator, teknisi, system analisis, atau programmer.

Jember sebagai salah satu wilayah yang terletak di propinsi Jawa Timur memiliki sekolah-sekolah yang sudah terstandarisasi. Setidaknya terdapat 14 SMP Negeri. Sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu Universitas Islam Negeri Jember (UIN KH. ACH SIDDIQ JEMBER) sebagai institusi pendidikan tinggi Negeri diharapkan melalui penelitian dapat berperanaktif dalam penyebarluasan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Jember yang salah satunya dilakukan melalui Penerapan Media Belajar berbasis ICT (*Information and Communication Technology*).

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka seorang guru bukan hanya mentrasferkan ilmunya melalui buku akan tetapi seorang guru dapat menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) dengan alat bantu komputer multimedia menggunakan bermacam-macam *software* yang dipadukan dengan bentuk-bentuk media visual seperti video sehingga siswa tidak hanya mendengar, melihat, tapi juga dapat berperan (melakukan sendiri) proses pembelajarannya, karena seperti yang kita tahu dalam prinsip belajar menurut *Tony Stockwell* dalam *The Learning of Revolusion* bahwa untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan efektif, harus melihat, mendengar, dan merasakannya untuk itu diperlukan media yang interaktif jadi siswa dapat merasakan hal tersebut. Dengan adanya komputer multimedia akan mempermudah guru dalam membangkitkan motivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Serta diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga dapat belajar dengan mudah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 14 Jember. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2021. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh guru PAI dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 14 Jember , terdiri dari 2 (dua) kelas. Sampel penelitian berjumlah 4 orang guru dan siswa sebanyak 44 orang siswa.

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti metode deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa informasi kata – kata, tulisan, serta perilaku yang diamati walaupun hanya menyangkut perilaku pendukung yang hanya dapat diamati secara pasif oleh orang luar organisasi, yang berkaitan dengan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan Agama Islam.

Adapun rangka pengumpulan data primer, penulis melakukan penelitian langsung yaitu: (1) Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap sekolah yang akan diteliti untuk memperkuat hasil wawancara; (2) Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab dengan guru (3) Nilai prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 14 Jember

Pada tanggal 11 Oktober 2021 penelitian observasi kelapangan mengenai tentang media ICT (Information and Communication Technology), SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 14 Jember sebagai sekolah yang terpilih untuk pelaksanaan penelitian. Pertama menemui wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan terjadi diskusi bahwa kedatangan peneliti ingin meneliti tentang media ICT (Information and Communication Technology), sampel penelitian ini adalah guru PAI dan Siswa Kelas VIII. Hal ini disambut dengan baik sehingga kami diberikan izin untuk peneliti dan kami juga dijumpai dengan guru bidang studi. Penelitian langsung menjadwalkan kegiatan yang kami laksanakan dan guru PAI langsung menerima kami.

Hasil Wawancara Guru PAI di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 12 Jember

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Jember dari hasil wawancara pada guru PAI yang bernama Bapak Nurul Hasan, S.Ag, M.Pd menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam menyampaikan materi pada siswa dengan menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) membuat siswa lebih menarik dan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, dari pada pembelajaran konvensional, akan tetapi ada kekurangan dalam pelaksanaannya terutama pada Jaringan Wifi yang belum memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT (*Information and Communication Technology*) belum efektif dilaksanakan. Sedangkan wawancara sama Bapak Syaifullah, S.Pd.I menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media ICT (*Information and Communication Technology*) sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran akan tetapi sekolah kami terkendala dengan fasilitas Listrik yang sering terjadi pemadaman sehingga tidak semua guru melaksanakan pembelajaran media ICT (*Information and Communication Technology*) dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Hasil dari wawancara kepada guru di SMP Negeri 14 Jember dapat disimpulkan bahwa guru – guru telah melaksanakan media ICT (*Information and Communication Technology*) dalam proses pembelajaran akan tetapi tidak semua guru menggunakan media ICT (*Information and Communication Technology*) dikarenakan fasilitas yang belum lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 14 Jember dari hasil wawancara pada guru PAI yang bernama Ibu Hasanah, S.Pd menyatakan bahwa pelaksanaan media ICT (*Information and Communication Technology*) dalam

kegiatan belajar saya jarang melaksanakan media tersebut karena banyak terkendala didalam pelaksanaan. Pertama masalah fasilitas yang mana media tersebut harus menggunakan infocus dan computer/laptop sebagai sarana utamanya. Hal ini yang menjadi faktor utama tidak melaksanakan setiap pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media ICT (*Information and Communication Technology*), dikarenakan keterbatasan fasilitas tersebut. Sedangkan tim penelitian mewawancarakan guru yang bernama Bapak Hambali, S.Pd, Juga menyatakan sama seperti ibu Hasanah, S.Pd juga masalah fasilitas karena kami saling bergantian menggunakan infocus dan juga lampu sering mati sehingga saya selalu menggunakan pembelajaran dengan konvensional.

Pernyataan diatas dari kedua guru PAI yang diwawancarai bahwa pernyataan mereka dapat disimpulkan masalah fasilitas yang kurang dan lampu sering mati sehingga mereka sering menggunakan pembelajaran konvensional dari pada media ICT (*Information and Communication Technology*).

Data yang dipergunakan adalah nilai yang diperoleh dari hasil Mata Pelajaran PAI yang telah dilaksanakan siswa kelas VIII yang diambil secara acak didua kelas masing perbedaan nilai prestasi belajara siswa sekolah di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri Jember yang terdapat pada Gambar 1.

Gambar 1. Nilai prestasi Siswa Belajar di SMP Negeri 3 Jember dan SMP Negeri 14 Jember



Hasil dari perbedaan nilai prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Jember sebesar 78,16% dan SMP Negeri 14 Jember 70,45%. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dari hasil prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Jember nilai lebih tinggi dari pada nilai prestasi belajar siswa di SMP Negeri 14 Jember.

PEMBAHASAN

Halidi, et al (2015) menyatakan dari hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK atau ICT (*Information and Communication Technology*), sangat berpengaruh sangat nyata memberikan motivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan suatu paradigma yang berpusat belajar berorientasi pada pencapaian tujuan dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi manusia yang dapat belajar secaramandiri (*independent learners*). Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional harus terus melakukan perubahan-perubahan atau sedikitnya penyesuaian dalam paradigma strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran, Jika tidak, maka tenaga professional ini akan kehilangan makna kehadiran dan proses pembelajaran.

Menurut penelitian Khomariah (2016) menyatakan Blog adalah salah satu media pembelajaran berbasis Information and Comunication Technology (ICT). Dengan pemanfaatan media blog diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pemanfaatan blog sebagai media.

Pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi Komputer sangat membuat siswa aktif dalam belajar yang didukung dengan penelitian Sujoko (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran cukup maksimal dalam kegiatan proses pembelajaran.

Lutfi (2015) menyatakan dari hasil penelitian guru berpendapat bahwa penggunaan bersarana computer sebagai media pembelajaran IPA sangat baik sebagai aternatif bermain belajar dan dapat menghindari bahwa siswa bermain yang tidak berpendidikan.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Aina (2013) yang menyatakan terdapat interaksi antara pemanfaatan multimedia interaktif dan motivasi siswa putra dan putri SMP 19 Kota Jambi.

Guru juga harus mampu menciptakan proses belajar yang baik, sehingga dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar lebih aktif lagi. Dengan demikian seorang guru harus mempunyai kompetensi yang berdasarkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 18 tahun 2007 tentang guru, menyatakan bahwasanya "Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi keberibadian, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi".

Sedangkan hasil prestasi belajar siswa di sekolah yang menjadi sampel penelitian maka mendapatkan hasil bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Jember lebih tinggi dengan nilai 78,16% dan penelitian di SMP Negeri 14 Jember dengan nilai 70,45%.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan bahwa (1) Guru telah melaksanakan media ICT (*Information and Communication Technology*) dalam proses pembelajaran akan tetapi tidak semua guru menggunakan media ICT (*Information and Communication Technology*) dikarenakan fasilitas yang belum lengkap. (2) Hasil prestasi belajar siswa di sekolah yang menjadi sampel penelitian maka hasil prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Jember lebih tinggi dengan nilai 78,16% dan penelitian di SMP Negeri 14 Jember dengan nilai 70,45%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran media ICT (*Information and Communication Technology*) sering dilaksanakan di SMP Negeri 3 Jember dari pada di SMP Negeri 14 Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M. 2013. *Efektivitas Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran IPA-Biologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pria dan Wanita SMP 19 Kota Jambi*. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 10-12 Mei: Universitas Lampung.
- Halidi, H. M., Sarjan N. Husain., dan Sahrul Saehana. 2015. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *e-Jurnal Mitra Sains*, 3(1): 53-60.
- Komariah, N 2016. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict. *Jurnal I-Afkar*. 5(1): 80-105.
- Lutfi, A. 2015. Tanggapan Guru dan Siswa Terhadap Penggunaan Permainan Bersarana Komputer Sebagai Media Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Kimia. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya*. 3-4 Oktober: Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution, S. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 23 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006.

Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sujoko. 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. 1(1): 71-76.

Sunarno, W., Sukarmin, Supurwoko, dan Delisma Wisnu Adi. 2016. Upaya Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Ipa Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer (Ict) Bagi Guru Ipa Smp Di Kabupaten Wonogiri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains, 22 Oktober*: Surakarta.

Suryadi, A. 2007. Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 8(1): 83-98.

Triatna, C. 2008. *Guru Sebagai Mentor*. Bandung : Citra Praya.